BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investor menghabiskan banyak waktu dan sumber daya untuk memantau, menganalisa, dan memperkirakan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP). Banyak yang sangat fokus pada laporan *Federal Reserve* untuk mengetahui indikasi kondisi ekonomi dan kemungkinan kebijakan *Federal Reserve*, berdasarkan premis bahwa pertumbuhan GDP mendorong imbal hasil pasar modal (Mladina, 2016). Berbagai kebijakan ekonomi imbas dari dinamisnya bisnis suatu Negara dapat tercermin melalui keberadaan pasar modal di Negara tersebut (Fahmi, 2012).

Pasar modal adalah mekanisme terstruktur untuk transfer dana secara efektif dan efisien antara investor dan pengusaha di sektor privat serta publik (Jha, 2010:68). Fungsinya krusial dalam menyediakan likuiditas dan instrumen investasi, yang esensial bagi pertumbuhan ekonomi melalui alokasi modal efisien (Jha, 2010:74). Pemerintah Indonesia, melalui siaran pers Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada 11 Januari 2024, menekankan upaya perluasan partisipasi pasar modal, terutama menyasar generasi muda melalui program edukasi bagi siswa dan mahasiswa. Inisiatif ini bertujuan memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat luas, khususnya akademisi, dengan harapan meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi keputusan investasi yang tepat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan data statistik demografi terkait dengan usia dan tingkat pendidikan investor pasar modal di Indonesia yang dirilis di *website*

resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan diakses peneliti pada Februari 2024.

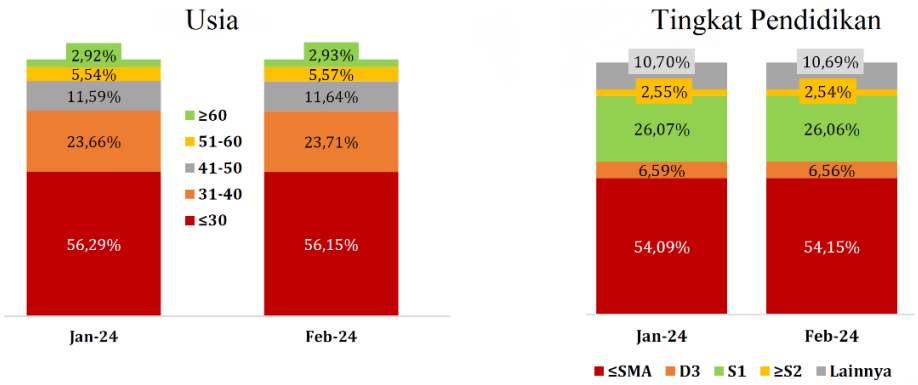

Gambar 1.1 Usia dan Tingkat Pendidikan Investor Menurut Data KSEI

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi, mempertemukan investor dengan surplus dana dan pihak yang memerlukan modal, serta fungsi keuangan, memfasilitasi akumulasi *return* investasi (Ayu, 2023). Peningkatan partisipasi investor dalam perdagangan saham menjadi perhatian, seiring dengan kemudahan akses melalui platform daring seluler yang berkorelasi positif dengan pertumbuhan jumlah investor KSEI. Dinamika ini sejalan dengan akselerasi perkembangan teknologi digital di Indonesia (Limanseto, 2024), yang mendukung perluasan investasi pada instrumen ekuitas perusahaan publik (Handoko, 2021).

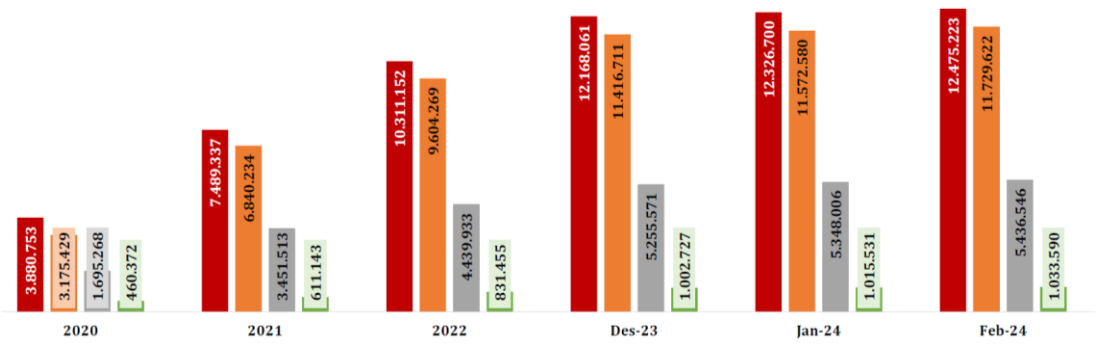

SID	Pertumbuhan investor				
	2021	2022	Des-23	Jan-24	Feb-24
Pasar Modal	92,99%	37,68%	1,17%	1,30%	1,20%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	1,20%	1,37%	1,36%
Saham dan Surat Berharga Lainnya	103,60%	28,64%	1,55%	1,76%	1,66%
SBN	32,75%	36,05%	1,00%	1,28%	1,78%

Gambar 1.2 Pertumbuhan Investor Menurut Data KSEI

Pasar modal menyediakan beragam data entitas korporat, termasuk perihal *corporate action* (Alvin, 2014:102). Istilah *corporate action* merujuk pada kejadian signifikan dalam perusahaan yang memengaruhi pihak berkepentingan, termasuk pemegang saham (Moyseowicz, 2023). Beberapa aktivitas *corporate action* meliputi pembayaran kupon dan/atau pokok obligasi, dividen saham, dividen kas, hak memesan efek terlebih dahulu, saham bonus, waran, pemungutan suara melalui kuasa, serta konversi wajib seperti merger, akuisisi, pemecahan saham, dan penggabungan saham (KSEI, 2016).

Dividen menjadi insentif investasi di pasar modal (Handoko, 2021). Indeks IDXHIDIV20 mencerminkan kinerja harga 20 perusahaan di Indonesia yang rutin membayarkan dividen tunai dengan *yield* tinggi dalam tiga tahun terakhir (Bursa Efek Indonesia, 2018). Pembagian dividen mengindikasikan kapabilitas finansial serta kinerja perusahaan. Sinyal dividen efektif jika praktik ini sulit ditiru oleh perusahaan dengan kinerja kurang baik (Lavista dan Utami, 2017:65).

Pembagian dividen oleh perusahaan sering kali diasosiasikan dengan kualitas dan stabilitas yang lebih tinggi. Bagi pemegang saham berorientasi pendapatan, tindakan ini dipandang sebagai kelanjutan pada spektrum risiko/imbal hasil antara obligasi berisiko rendah dan saham dengan pertumbuhan serta risiko yang lebih tinggi (Rapaport, 2020). Dengan demikian, perusahaan yang mendistribusikan dividen cenderung dipersepsikan memiliki profil yang lebih unggul dan mapan.

Preferensi investor terhadap dividen tunai yang stabil mendorong peningkatan *trading volume activity* saham. Konsistensi fenomena ini dengan teori *bird in the hand* mengindikasikan penghindaran risiko investor melalui preferensi terhadap kepastian dividen dibandingkan potensi *capital gain*. Insentif fiskal berupa pengecualian pajak dividen semakin memperkuat kecenderungan investor terhadap emiten pembagi dividen rutin (Millawati & Wirasukma, 2024:291-292; Gordon, 1959; Lintner, 1956; Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021).

Investor yang berfokus pada *capital gain* umumnya mengharapkan adanya apresiasi harga saham pasca pengumuman dividen. Realisasi kenaikan harga ini berpotensi memberikan keuntungan ganda melalui *capital gain* dan dividen tunai apabila kepemilikan saham dipertahankan hingga tanggal *ex-dividend* (Lavista & Utami, 2017:65). Namun, Sularso (2003:15) mencatat adanya volatilitas harga saham yang substansial di sekitar periode *ex-dividend*. Pembagian dividen tunai secara inheren menyebabkan penurunan harga saham pada saat *ex-dividend date* (Campbell & Barenek, 1955:425). Fenomena ini dikenal sebagai *dividend trap*, di

mana investor berupaya memanfaatkan saham dengan *dividend yield* tinggi untuk keuntungan jangka pendek (Handoko, 2021).

Kondisi dividend trap di pasar saham terjadi ketika daya tarik dividend yield yang tinggi menyamarkan tren penurunan harga saham (bearish trend). Akibatnya, investor membeli saham pada harga premium dan mengalami kerugian berkelanjutan setelah tanggal cum-dividend. Ironisnya, dividen yang semestinya menguntungkan justru berbalik merugikan. Fenomena ini, meskipun teridentifikasi dalam praktik pasar modal (Handoko, 2021; Nurhaliza, 2021), masih minim kajian literatur dan publikasi ilmiah yang komprehensif.

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh periode pembagian dividen terhadap harga saham dan volume perdagangan. Fokus studi adalah emiten yang terdaftar dalam indeks IDXHIDIV20 tahun 2023. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Periode Pembagian Dividen terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan (Studi pada Emiten yang Terdaftar di IDXHIDIV20 Tahun 2023)**"

B. Rumusan Masalah

Menyitir paparan konteks di atas, penelitian ini memfokuskan pada pertanyaan inti berikut:

1. Apakah periode sebelum *ex-dividend date* berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023?
2. Apakah periode ketika *ex-dividend date* berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023?

3. Apakah periode sebelum *ex-dividend date* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023?
4. Apaakah periode ketika *ex-dividend date* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan akurasi penelitian, pembatasan masalah didefinisikan secara tegas. Lingkup permasalahan dalam studi ini dibatasi sebagai berikut: Pembatasan ini esensial agar kajian tetap relevan dan menghasilkan temuan yang terarah.

1. Penelitian ini melibatkan dua puluh saham konstituen indeks IDXHIDIV20. Indeks tersebut merupakan produk Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengukur performa harga saham dari dua puluh emiten dengan rekam jejak pembagian dividen tunai tahunan selama tiga tahun terakhir dan *dividend yield* yang relatif tinggi.
2. Peneliti menggunakan data ketika pembagian dividen final, karena dividen final dibagikan kepada *shareholders* setelah laporan keuangan tahunan perusahaan selesai.
3. Peneliti menggunakan aplikasi Stockbit Sekuritas dan aplikasi Trading View guna membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan.
4. Pengaruh periode pembagian dividen, baik sebelum *ex-dividend date* dan ketika *ex-dividend date* merupakan variabel independen penelitian ini.

5. Peneliti memilih dua variabel dependen yang kemungkinan terpengaruh oleh periode pembagian dividen, baik sebelum *ex-dividend date* dan ketika *ex-dividend date,* yaitu harga saham dan volume perdagangan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk:

1. Untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh periode sebelum *ex-dividend date* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023.
2. Untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh periode ketika *ex-dividend date* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023.
3. Untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh periode sebelum *ex-dividend date* terhadap volume perdagangan saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023.
4. Untuk membuktikan secara empiris terkait pengaruh periode ketika *ex-dividend date* terhadap volume perdagangan saham yang terdaftar di IDXHIDIV20 tahun 2023.

E. Manfaat Penelititan

Diseminasi hasil riset ini diharapkan memberikan kontribusi positif kepada berbagai pemangku kepentingan.

1. **Manfaat Teoritis**

   a. Studi ini relevan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memperdalam pemahaman mengenai keuangan, terutama dinamika harga saham dan volume perdagangan selama periode pembagian dividen, termasuk sebelum dan saat tanggal *ex-dividend*. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis dan aplikatif di bidang tersebut.

   b. Penelitian ini berpotensi menjadi referensi dan pembanding esensial bagi riset selanjutnya yang mengkaji perilaku harga dan volume perdagangan saham selama periode pembagian dividen, termasuk sebelum dan saat tanggal *ex-dividend*. Kajian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman dinamika tersebut.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Investor dan calon investor perusahaan publik terutama yang terdaftar di BEI, sebagai gambaran dan bahan evaluasi dalam meningkatkan *risk management* yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas investasinya.

   b. Bagi peneliti, informasi dan pengalaman tambahan menunjukkan dinamika harga saham serta volume perdagangan di sekitar periode pembagian dividen, mencakup fase sebelum dan saat tanggal *ex-dividend*.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Kerangka penulisan pada skripsi ini disusun sebagai berikut:

a. BAB I

Struktur bab ini meliputi beberapa bagian esensial. Diawali dengan latar belakang penelitian, bab ini kemudian merumuskan permasalahan utama dan menetapkan batasan-batasan kajian. Selanjutnya, bab ini menguraikan tujuan yang hendak dicapai serta manfaat yang diharapkan dari penelitian. Terakhir, sistematika penulisan yang digunakan dalam keseluruhan penelitian ini dipaparkan secara jelas.

b. BAB II

Struktur bab ini mencakup landasan teoretis, tinjauan literatur, formulasi hipotesis, serta kerangka pemikiran. Keempat subbab tersebut secara komprehensif menyajikan dasar konseptual dan alur logika penelitian.

c. BAB III

Pembahasan dalam bab ini meliputi tujuh poin utama: klasifikasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, identifikasi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, deskripsi instrumen penelitian, dan metode analisis data yang diterapkan.

d. BAB IV

Bab ini terstruktur dalam beberapa bagian utama. Bagian-bagian tersebut meliputi deskripsi umum penelitian, analisis data untuk menjawab permasalahan riset, serta diskusi yang mengintegrasikan

temuan penelitian dengan landasan teoritis dan studi relevan sebelumnya.

e. BAB V

Bab ini memuat beberapa sub bab, seperti kesimpulan yang berisi pernyataan hasil penelitian, saran/implikasi untuk pihak terkait, dan keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya.